

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemaknaan moderasi beragama pada ibu-ibu jama'ah majelis taklim Al-Mustajab Ibu-ibu jama'ah majelis taklim Al-Mustajab memaknai moderasi beragama secara formal (sederhana), ibu-ibu lebih memaknai moderasi beragama sebagai sikap saling menghargai, menghormati, dapat menerima perbedaan, sikap pertengahan, dan sikap tidak kaku dalam menghadapi agama. Secara konseptual kata moderasi sendiri masih awam bagi ibu-ibu jama'ah majelis taklim Al-Mustajab mereka lebih memahami kata moderasi sebagai "sikap pertengahan". Meskipun pemaknaan moderasi beragama pada ibu-ibu hanya secara formal (sederhana), akan tetapi mereka telah menerapkan sikap moderasi beragama, dan penerapan sikap moderasi beragama ini sudah ada sebelum adanya penyuluhan yang dilakukan oleh penyuluh agama. Hal tersebut dipengaruhi oleh lingkungan mereka yang multikultural dan kesadaran ibu-ibu bahwasanya terdapat budaya, agama, dan adat-istiadat yang perlu dihargai dan dihormati.
2. Implementasi nilai-nilai moderasi beragama pada ibu-ibu jama'ah majelis taklim Al-Mustajab sudah diterapkan sebelum adanya penyuluhan, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan. Namun melalui penyuluhan berbasis moderasi beragama menjadikan wawasan ibu-ibu lebih luas dan menjadikan ibu-ibu dapat bersikap lebih

moderat. Nilai-nilai moderasi beragama yang telah diimplementasikan ibu-ibu jama'ah majelis taklim Al-Mustajab antara lain : toleransi, musyawarah, takziah, bersikap adil, menjenguk orang sakit, tolong-menolong, ramah budaya, anti kekerasan, cinta tanah air, menjadi contoh yang baik walaupun dengan beda agama maupun beda mahzab. Hal tersebut sesuai dengan sembiain nilai-nilai moderasi beragama dalam Islam dan tindakan dari ibu-ibu jama'ah majelis taklim Al-Mustajab tersebut sudah bisa dikatakan moderat, hal ini berdasarkan nilai-nilai moderasi beragama yang telah ibu-ibu jama'ah majelis taklim Al-Mustajab implementasikan dalam kehidupan sosial maupun agama. Meskipun ada beberapa ibu-ibu yang masih membatasi diri dalam bersikap moderat dengan alasan-alasan tertentu.

B. Saran

Hasil temuan data yang peneliti dapatkan melalui wawancara dan pengamatan selama observasi dilapangan, maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait :

1. Bagi penyuluh agama sebaiknya materi penyuluhan dibuat sitematis agar ibu-ibu jama'ah majelis taklim Al-Mustajab dapat mempelajari dan mempersiapkan pertanyaan yang belum ibu-ibu fahami. Dan sebaiknya penyuluh memberikan pertanyaan sebagai batu loncatan untuk mengevaluasi apakah materi yang telah disampaikan sudah dapat difahami oleh ibu-ibu, dan penyuluh juga dapat mengevaluasi diri dimana letak kekurangan dalam penyampaian materi.
2. Bagi ibu-ibu jama'ah majelis taklim Al-Mustajab agar tetap bersikap moderat dan mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama yang telah

disampaikan oleh penyuluh. Dan ibu-ibu juga dapat menyampaikan materi-materi tersebut kepada lingkungan terdekat misalnya keluarga agar generasi selanjutnya dapat memiliki sikap moderat dan tidak mudah untuk dimasuki oleh faham-faham radikal maupun ekstrimisme, sehingga menjadikan lingkungan Dusun Tegalan tetap harmonis.

3. Bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya, guna untuk mengexplore maupun mengembangkan penelitian ini peneliti maupun peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian lanjutan yang tentunya dengan konteks yang berbeda, seperti halnya dapat melakukan studi silang mengenai moderasi beragama dikalangan perempuan yang mana perempuan juga dapat menjadi garda terdepan dalam membangun, menebarkan, dan mewujudkan moderasi beragama.